

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian-uraian dari bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam bahasa Jepang tidak semua sinonim atau *ruigigo* mempunyai makna yang sempurna atau sama persis. Walaupun mempunyai makna atau arti yang sama, namun masih ada perbedaan baik dari cara pemakaian maupun konteks kalimat yang digunakan.

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah verba *omou*, *kangaeru* dan *kooryo suru*. Dari semua teori-teori dan contoh kalimat ketiga verba tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Verba *omou*, *kangaeru*, dan *kooryo suru* memiliki pengertian yang sama yaitu 'berpikir', walaupun artinya sama, tetapi cara penggunaan dari ketiga verba tersebut di dalam kalimat bahasa Jepang berbeda tergantung pada konteks kalimat itu sendiri.
2. Verba *omou*, *kangaeru*, dan *kooryo suru* disamping memiliki arti yang sama, masing-masing verba tersebut memiliki arti yang khusus dimana dalam pemakaiannya satu sama lain tidak dapat saling menggantikan di dalam kalimat bahasa Jepang.
3. Verba *omou* menyatakan berpikir berdasarkan intuisi dan emosional. Hal ini digunakan untuk menyatakan emosi, tekad, dan mengemukakan pendapat. Verba *kangaeru* merujuk pada proses

berpikir yang intelektual dalam membuat penilaian atau membentuk ide logis berdasarkan alasan atau akal, ada tujuan yang jelas berusaha untuk mencapai kesimpulan (akhir). Sedangkan, verba *Kooryo suru* digunakan baik saat mempertimbangkan satu hal maupun saat mempertimbangkan banyak hal. terutama mempertimbangkan hal-hal yang mempunyai peranan penting di suatu peristiwa. Atau digunakan ketika seseorang memikirkan dengan serius tentang berbagai faktor.

4. Dari hasil analisis ketiga verba tersebut , verba *omou* lah yang paling banyak dipakai bila dibandingkan kedua verba yang lainnya karena verba *omou* dapat mewakili kata ‘berpikir’ secara umum. Bila ketiga verba tersebut saling menggantikan dalam suatu kalimat maka makna kalimat secara keseluruhan akan berbeda.

## **B. Saran**

Pada penelitian ini peneliti masih merasa banyak kekurangan. Maka untuk memperbaiki kekurangan pada penelitian ini, peneliti ingin memberi saran agar penelitian selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan yang ada pada skripsi ini. Adapun saran dan rekomendasi yang ditujukan untuk perbaikan dan perkembangan penelitian ini terhadap penelitian selanjutnya, antara lain :

### **1. Peneliti selanjutnya**

- a. Pada hasil penelitian ini, peneliti mendapatkan bahwa verba *omou*, *kangaeru*, dan *kooryo suru* diartikan menjadi “pikir/kira”, ”berpikir” dan “mempertimbangkan” peneliti mengharapkan untuk penelitian

selanjutnya, meneliti lebih dalam lagi verba *omou*, *kangaeru*, dan *kooryo suru*

- b. Peneliti merasa sumber data yang digunakan masih kurang oleh karenanya diperlukan penelitian lanjutan mengenai verba *omou*, *kangaeru*, dan *kooryo suru* dalam kalimat bahasa Jepang guna untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- c. Bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan pembelajar bahasa Jepang terutama mahasiswa/i STBA JIA Bekasi dalam menggunakan verba-verba bersinonim khususnya *omou*, *kangaeru*, dan *kooryo suru* dalam kalimat bahasa Jepang, sehingga perlu dilakukan analisis kemampuan menggunakan verba *omou*, *kangaeru*, dan *kooryo suru* dalam kalimat Bahasa Jepang.
- d. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kesalahan pembelajar bahasa Jepang terutama mahasiswa/i di STBA JIA Bekasi dalam penggunaan verba-verba bersinonim khususnya verba *omou*, *kangaeru*, dan *kooryo suru* dalam kalimat bahasa Jepang, maka perlu dilakukan analisis kesalahan penggunaan verba *omou*, *kangaeru*, dan *kooryo suru* dalam kalimat bahasa Jepang.

## **2. Pembelajar bahasa Jepang**

- a. Diharapkan para pembelajar bahasa Jepang dapat lebih memahami mengenai verba *omou*, *kangaeru*, dan *kooryo suru*.
- b. Agar tidak terjadi salah pengertian akan verba-verba tersebut sehingga kita lebih hati-hati untuk menggunakan kata-kata yang

memiliki kemiripan makna, sebab didalam bahasa Jepang banyak kata-kata yang bersinonim seperti ini, diantaranya merupakan pemahaman tentang verba *omou*, *kangaeru*, dan *kooryo suru*

### 3. Perpustakaan STBA JIA

Agar memperbanyak referensi buku-buku bahasa Jepang, khususnya buku-buku mengenai sinonim dan verba dalam bahasa Jepang. Agar mahasiswa/i yang sedang melakukan penelitian dapat dengan mudah mencari referensi di perpustakaan STBA JIA.

